

ABSTRAK

Rina Sartika 2012. "Kemampuan Membedakan Kalimat Fakta dan Opini Melalui

Kegiatan Membaca Intensif Siswa Kelas X SMK-SMAK Padang". *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indoneis dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini yaitu, (1), mendeskripsikan kemampuan siswa menentukan kalimat fakta melalui kegiatan membaca intensif siswa kelas X SMK-SMAK Padang, (2), mendeskripsikan kemampuan siswa menentukan kalimat opini melalui kegiatan membaca intensif siswa kelas X SMK-SMAK Padang, (3), mendeskripsikan perbedaan kemampuan siswa dalam membedakan kalimat fakta dan opini melalui kegiatan membaca intensif siswa kelas X SMK-SMAK Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini digolongkan kuantitatif karena data-data yang akan diubah berupa angka dan melalui metode deskriptif penelitian ini dapat diketahui secara spesifik yang menjadi sampel penelitian. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMK-SMAK Padang tahun ajaran 2012/2013. Sampel penelitian ini berjumlah 36 orang dari 140 orang populasi yang diambil secara acak.

Data penelitian ini adalah lembaran jawaban tes yang dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2012. Tes berupa soal objektif dengan jumlah soal 30 butir soal, yang terdiri dari 15 pertanyaan fakta dan 15 pertanyaan opini. Teknik analisis data menggunakan sistem klasifikasi 10.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan hasil penelitiannya sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan rata-rata menentukan kalimat fakta melalui kegiatan membaca intensif siswa kelas X SMK-SMAK Padang 69,80% dibulatkan menjadi 70%. Nilai ini berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LDC) berada pada rentangan 66%-75%. *Kedua*, kemampuan menentukan kalimat opini melalui kegiatan membaca intensif siswa kelas X SMK-SMAK Padang 63,88% dibulatkan menjadi 64%. Nilai ini berada pada kualifikasi cukup (C) pada rentangan 56%-65%. *Ketiga* perbedaan kemampuan siswa dalam membedakan kalimat fakta dan opini adalah terdapat perbedaan karena, lebih tinggi kemampuan siswa dalam menentukan kalimat fakta daripada kemampuan siswa dalam menentukan kalimat opini, yang kualifikasinya lebih dari cukup untuk kalimat fakta dan cukup untuk kalimat opini. Perbandingannya yaitu 70%:64% jadi perbedaannya, siswa SMK-SMAK Padang lebih mudah menentukan kalimat fakta daripada kalimat opini.